

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Angkasa RRI Palembang pada tahun 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Angkasa RRI Palembang pada tahun 2016-2018 termasuk dalam kriteria “Dalam pengawasan” dengan nilai $x < 66$. Ditahun 2016 sebesar 58,00, tahun 2017 sebesar 60,75, dan tahun 2018 sebesar 63,00. Dilihat dari kondisi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Angkasa RRI Palembang yang dinilai dari ketujuh aspek, sebagiannya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu: aspek permodalan, aspek efisiensi, aspek likuiditas yang dilihat dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi yang dilihat dari rasio promosi ekonomi anggota. Dari ketujuh aspek yang dinilai, terdapat aspek yang belum memenuhi standar peraturan perhitungan berdasarkan menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu: aspek permodalan yang dilihat rasio modal sendiri terhadap total aset, seluruh aspek kualitas aktiva produktif, aspek kemandirian dan pertumbuhan yang dilihat dari rasio rentabilitas aset, dan aspek jatidiri koperasi yang dilihat dari rasio partisipasi bruto. Akan tetapi yang betul-betul belum memenuhi standar hanya terdapat satu aspek yaitu aspek kualitas aktiva produktif yang dikarenakan hampir seluruh aspek yang terdapat didalam aspek kualitas aktiva produktif memiliki hasil rasio dibawah standar skor .

5.2 Saran

1. Dilihat dari aspek yang paling rendah yaitu aspek kualitas aktiva produktif Keberhasilan dan kegagalan KSP atau USP lebih banyak dinilai dari aktiva produktif yang dinilai dari kualitas pinjaman yang diberikan pada anggota dan non anggota, karena pada USP aktiva terbesar adalah bentuk pinjaman yang diberikan. Oleh karena itu hendaknya USP mengelola aktiva produktif secara optimal, misalnya dengan cara mengalokasikan aktiva produktif untuk kegiatan atau usaha-usaha yang dapat menambah laba. Selain itu koperasi juga harus mempunyai ketentuan bahwa pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan.
2. Dilihat dari aspek permodalan sudah baik, oleh karena itu perlu dipertahankan kualitas permodalannya sehingga Unit Simpan Pinjam pada KPRI Angkasa RRI Palembang dapat terus berjalan, misalnya dengan cara menyisihkan cadangan dari SHU untuk menutupi kemungkinan buruk seperti apabila terjadi pinjaman macet.